

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia adalah koperasi yang berfokus melayani usaha mikro dan terbesar di daerah banten, yang anggotanya mencapai 150.825 orang pada 30 April 2019 dan tersebar di seluruh wilayah Banten. Memberikan pelayanan yang prima merupakan salah satu misi dari koperasi Syariah benteng mikro Indonesia, dengan semakin banyaknya Lembaga keuangan dan koperasi yang menyediakan jasa simpan pinjam koperasi Syariah benteng mikro indonesia di tuntut untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan kepada setiap anggota yang tersebar di seluruh kabupaten banten dan memberikan hal yang baru bagi anggota.

Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan internet agar hasil lebih optimal koperasi Syariah benteng mikro Indonesia menyediakan teknologi berbasis *mobile*. Dimana anggota dapat dengan mudah melihat saldo simpanan yang ada pada koperasi Syariah benteng mikro Indonesia, dimana pun dan kapanpun. Karena yang terjadi selama ini anggota hanya bisa melihat saldo tabungannya dengan melihat buku tabungannya, jika terjadi sesuatu pada buku tabungannya seperti basah, rusak dan hilang, anggota harus meminta kepada petugas koperasi Syariah benteng mikro Indonesia untuk membuat buku yang baru, itupun memakan waktu yang cukup lama dan jika tidak terjadi kelupaan atau *human error* akan bertambah lebih lama dan membuat kepercayaan anggota berkurang.

Mobile banking merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran, *transfer*, *history*, dan lain sebagainya. Dengan adanya *mobile banking* di harapkan dapat mempermudah anggota tanpa harus datang ke kantor, berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan peninjauan lebih lanjut tentang hal tersebut dalam Laporan Kerja Praktek dengan judul “ Analisis Sistem Simpanan Berbasis *Mobile* pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara memberikan pelayanan yang terbaik.
2. Bagaimana cara agar tetap memiliki data walaupun data yang kita punya rusak atau hilang
3. Bagaimana melakukan Analisa sistem informasi berbasis *mobile* sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada.

1.3. Batasan Masalah

Berikut Batasan masalah yang dalam laporan ini :

1. Hanya membahas modul simpanan
2. Analisa perancangan sistem informasi menggunakan *UML*
3. Merancang usulan tampilan *user interface*

1.4. Tujuan

Tujuan dari dilaksanakannya analisa dan perancangan simpanan berbasis *mobile* adalah :

1. Meningkatkan mutu pelayanan
2. Mempermudah anggota dalam melakukan pengecekan simpanan
3. Mengetahui proses bisnis yang ada dan memberikan usulan tampilan *user interface* berbasis *mobile*

1.5. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari analisis ini

1. Menghindarkan kehilangan data bila terjadi kerusakan pada buku
2. Dapat melakukan pengecekan simpanan dimanapun dan kapanpun
3. Membawa hal baru dalam perkoperasian

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang disusun dalam laporan ini :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hal yang melatar belakangi pemilihan topik kerja praktek, yang diuraikan atas latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat penenlitian serta sistematika penulisan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

BAB III

LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan kerja praktek.

BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan data, pengolahan, dan analisis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan serta saran terhadap penyusunan laporan.